

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan desain studi fenomenologi, yakni jenis penelitian kualitatif yang menempatkan peneliti sebagai pihak yang mengumpulkan data melalui observasi partisipan guna mengeksplorasi fenomena-fenomena penting partisipan di kehidupannya.¹ Metode penelitian kualitatif ialah penelitian yang memiliki tujuan guna mendalami fenomena yang didapati oleh subjek dengan menyeluruh dan deskriptif menurut konteks yang dialaminya dengan memanfaatkan beberapa metode alamiah.²

Beberapa ahli berteori bahwasanya penelitian kualitatif ini ialah penelitian yang memiliki konteks latar secara alamiah (*naturalistic*), dan memiliki tujuan agar memperoleh pemahaman mengenai beberapa permasalahan sosial dan manusia secara mendalam dengan menjelaskan bagaimana subjek mendapatkan makna dari lingkungannya serta bagaimana makna tersebut berpengaruh terhadap perilaku mereka.

Agar peneliti memiliki pemahaman yang mendalam maka peneliti perlu menjalin hubungan dengan subjek penelitian secara mendalam, bahkan tingkat akurasi data juga ikut berpengaruh dari hubungan peneliti dan subjek penelitian. Selain itu, teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif tidak

¹ Dr. Sudaryono, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*, Ke-2 (Depok: PT RajaGrafindo, 2019), 255.

² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 6.

ada perlakuan (*treatment*) ataupun manipulasi variabel seperti pada penelitian kuantitatif dan eksperimen. Dengan adanya pendalaman nilai yang terkandung pada suatu perilaku seperti dalam penelitian kualitatif ini bersifat fleksibel, tidak terbatas pada konsep dan orientasi yang disertai sejak awal penelitian, teknik pengumpulan data bisa berubah setelah melihat situasi dan perkembangan penelitian dilapangan.³

Pada penelitian kualitatif ini menggunakan tipe desain Fenomenologi yang dapat dipahami sebagai hipotesis umum untuk menjawab pengalaman subjektif berlandaskan pada bermacam-macam tipe subjek.⁴ Fenomenologi adalah kerangka pemikiran yang menekankan pada pengalaman pengalaman subjektif manusia dengan berusaha menjelaskan konsep makna ataupun fenomena berlandaskan persepsi yang terjadi pada beberapa individu.⁵

Berlandaskan uraian tersebut, alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini yaitu karena ingin memahami esensi makna dari *husnuzhhan* yang dialami oleh pasien Covid-19 berlandaskan pengalamannya. Fenomena yang diuraikan dalam penelitian ini ialah terkait makna *husnuzhhan* berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist disertai beberapa faktor yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, pendekatan ini adalah pendekatan yang paling sesuai untuk penelitian ini guna memahami sudut pandang pasien Covid-19 yang mampu menerima keadaan atau musibah yang sedang menyimpannya dengan tetap *husnuzhhan* (berprasangka baik) terhadap Allah

³ Dr. Sudaryono, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*, 522–25.

⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 15.

⁵ Safitri Hamzah, "Quality of Work Life : Faktor dan Implikasi Individu," *Universitas Pendidikan Indonesia*, 2014, 17.

SWT dan orang lain, yang mana peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai gambaran *husnuzzhan* yang ada dalam diri pasien Covid-19 di Isolasi Khusus Balai Pelatihan Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang ditentukan untuk pelaksanaan penelitian ini di Kalimantan Selatan, yang lebih tepatnya bertempat di Isolasi Khusus Balai Pelatihan Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian ialah orang dengan kemampuan memahami secara benar mengenai apa yang sedang diteliti. Menurut Moleong menjelaskan bahwa subjek penelitian ialah seseorang yang digunakan untuk membagikan informasi mengenai kondisi dan keadaan yang menjadi konteks pembahasan dalam sebuah penelitian.⁶

Subjek dalam penelitian ini adalah pasien positif yang sedang dirawat ataupun dalam masa isolasi penyembuhan Covid-19 berjumlah 3 orang dengan teknik *Purposive Sampling* sebagai teknik yang digunakan, yakni pengambilan sampel dilaksanakan mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya dari elemen populasi sasaran dan sesuai tujuan

⁶ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), 188.

dalam masalah penelitian.⁷ Karakteristik subjek yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian tertera dalam daftar berikut :

- 1) Merupakan pasien yang telah didiagnosa positif Covid-19 melalui *PCR swab test*.
- 2) Berumur 15-55 tahun.
- 3) Beragama Islam.
- 4) Dalam keadaan dapat menerima, tenang, dan kooperatif.
- 5) Pasien sedang beradadi Isolasi Khusus Balai Pelatihan Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan.
- 6) Bersedia menjadi subjek penelitian.

Berlandaskan kriteria diatas, peneliti telah mendapatkan tiga subjek yang ketiganya sedang berada di Isolasi Khusus Balai Pelatihan Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan, kemudian informan subjek sebanyak 1 orang dan 1 orang informan ahli.

Tabel 3.1
Data Subjek Penelitian

No	Inisial	Jenis Kelamin	Usia	Profesi
1.	M	Perempuan	20 tahun	Mahasiswa
2.	MR	Laki-laki	54 tahun	Pegawai Swasta
3.	AM	Laki-laki	25 tahun	ASN

2. Informan

⁷ Hamzah, "Quality of Work Life : Faktor dan Implikasi Individu," 18.

Pada penelitian kualitatif diperlukan sekurangnya satu dengan tujuan mengoptimalkan hasil dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang akan dijadikan informan adalah 1 orang, yaitu dokter umum yang paling sering bertemu dan berinteraksi baik secara langsung maupun via online dengan ketiga subjek. Sedangkan informan ahli yang ditetapkan hanya terdapat 2 orang, yakni dokter umum yang bekerja di Balai Pelatihan Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan yang sekaligus menjadi informan subjek dan salah satu dosen Psikologi Islam yang juga pernah melakukan penelitian dan membuat buku tentang *husnuzzhan* dalam perspektif psikologi.

Tabel 3.2
Data Informan Subjek dan Informan Ahli Pendukung Penelitian

No	Nama/Inisial	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Keterangan
1.	dr. Safril	Laki-laki	Dokter Umum	Informan Subjek dan Ahli
2.	Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag	Laki-laki	Dosen Psikologi Islam	Informan Ahli

3. Objek Penelitian

Objek penelitian bisa disebut dengan sasaran atau variabel dalam sebuah penelitian yang akan dilaksanakan. Objek dalam penelitian ini adalah gambaran *husnuzzhan* pada pasien Covid-19 dan aspek-aspek seperti apa yang terdapat di dalamnya. Penelitian ini berperan untuk menunjukkan sikap *husnuzzhan* dari seseorang yang sedang terpapar Covid-19 dan sedang berada dalam tempat karantina.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Mengikuti pada sumber pemerolehannya, data pada umumnya diklasifikasikan menjadi dua macam, yakni data primer serta data sekunder.

1) Data Primer

Data primer didefinisikan sebagai bahan atau informasi yang terkumpul dan diperoleh dari subjek penelitian tanpa perantara. Data primer terdiri atas data yang diperoleh dari sumber primer dilapangan, kemudian digabungkan oleh peneliti untuk memperoleh jawaban atas beberapa pertanyaan dalam penelitian. Pada penelitian biasanya data primer bisa berupa hasil observasi tentang suatu perilaku ataupun suatu peristiwa bahkan bisa berupa opini dari subjek.⁸ Data primer dalam penelitian ini didapat dari hasil tanya jawab secara komprehensif dari subjek penelitian gambaran perilaku *husnuzhhan* pasien positif Covid-19 atau berupa faktor yang mempengaruhi pasien positif Covid-19 berperilaku *husnuzhhan*.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari dokumen, buku terbitan, keterangan dari jawaban ataupun instansi dan sumber data pendukung yang berkaitan.⁹ Selain itu, data sekunder juga ditampung

⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), 128.

⁹ Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. 2 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 13.

oleh peneliti secara tidak langsung melalui dari studi kepustakaan berupa data dan dokumen.¹⁰ Data sekunder pada penelitian ini dikumpulkan dari beberapa literatur terkait penelitian seperti buku, jurnal, internet dan bahkan penelitian terdahulu yang bertujuan untuk membantu dalam memperkuat kesimpulan hasil penelitian yang dilaksanakan.

b. Sumber Data

Sumber data ialah sumber darimana data tersebut berasal.¹¹ Pada penelitian ini terdapat beberapa sumber data yang bisa dijadikan pondasi penelitian antara lain :

Penelitian ini mengambil data dari berbagai sumber diantaranya:

- 1) Subjek merupakan orang yang membagikan informasi dan keterangan pokok yang berguna untuk keperluan penelitian, yakni pasien terkonfirmasi positif Covid-19 dengan karakteristik yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam proses penelitian, subjek yang di pakai adalah sebanyak 3 orang dan subjek ini akan menjelaskan serta menerangkan hal-hal berkenaan dengan perilaku *husnuzhan* yang ia manifestasikan. Kemudian dikaji secara komprehensif mengenai keterangan yang diperoleh agar tidak terdapat bias dan dapat menjawab apa yang ada di dalam rumusan masalah penelitian.
- 2) Informan subjek ialah pihak yang membagikan keterangan tambahan dan dapat memperkuat hal-hal yang subjek telah beritahukan pada

79. ¹⁰ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010),

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 172.

wawancara sebelumnya. Informan subjek pada penelitian ini ialah dokter umum yang ada di Balai Pelatihan Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan saat subjek berada di karantina.

- 3) Informan ahli ialah pihak yang mengerti secara betul bidang penelitian guna memberikan masukan dan memperjelas tentang objek yang dilaksanakan oleh peneliti. Dalam konteks ini ialah dokter umum yang bekerja di Balai Pelatihan Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan dan salah satu dosen Psikologi Islam dan pernah melakukan penelitian dan membuat buku tentang *husnuzhan* dalam perspektif psikolog.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data didefinisikan sebagai teknik yang bisa dipakai peneliti atau metode dalam mengumpulkan data di sebuah penelitian.¹² Terdapat berbagai teknik pengumpulan data yang mendukung jalannya penelitian, diantaranya :

- a. Wawancara, ialah suatu cara mengumpulkan data yang digunakan oleh dua pihak melalui pembicaraan dengan tujuan tertentu yakni pewawancara mengajukan beberapa pertanyaan dan subjek menyampaikan jawaban untuk pertanyaan tersebut.¹³ Pada penelitian ini dipakai wawancara jenis *semi-structured* dengan tujuan menggali masalah agar narasumber lebih membuka diri dan subjek dimohon kesediannya untuk memberikan

¹² Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2009), 90.

¹³ Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (24 Maret 2007): 37,.

anggapan beserta pandangannya.¹⁴ Kemudian penelitian ini, menggunakan teori dan aspek dari *husnuzzhan* dengan pedoman wawancara (*guide interview*), setelah pedoman wawancara disetujui oleh kedua dosen pembimbing selanjutnya diberikan kepada *professional judgement* untuk dinilai layak atau tidak dijadikan sebagai pedoman wawancara dalam penelitian yang akan dilakukan. Namun pada saat wawancara, pertanyaan dapat berkembang tergantung peneliti dan jawaban dari subjek tidak dibatasi serta lebih fleksibel.

- b. Observasi, ialah suatu teknik yang dilaksanakan melalui kegiatan mengamati dan mencatat dengan cara yang teratur dan teliti.¹⁵ Pada penelitian kualitatif, peneliti harus melakukan observasi dan terjun langsung untuk mendapatkan data yang telah dikumpulkan langsung di lapangan. Data observasi dapat berupa gambaran mengenai sikap, perilaku ataupun tindakan subjek secara umum.¹⁶ Dalam penelitian ini karena keterbatasan akses untuk memasuki gedung isolasi khusus Bapelkes jadi peneliti hanya bisa observasi 1-2 hari saja secara langsung.
- c. Dokumentasi, ialah metode pendukung guna mengumpulkan data dengan merujuk pada beberapa dokumen atau catatan penting yang disertai dengan foto dokumentasi yang berkaitan dengan subjek penelitian.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ke-2 (Bandung: Alfabeta, 2020), 306.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 45.

¹⁶ Conny R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2017), 113.

F. Triangulasi Data

Triangulasi didefinisikan sebagai sebuah cara yang dilaksanakan untuk keperluan penelitian yang memanfaatkan lebih dari dua metode sekaligus. Triangulasi data dilaksanakan guna memperoleh data penelitian yang akurat dan terjamin kebenarannya. selanjutnya, teknik triangulasi ini juga dimanfaatkan untuk menguji kebenaran data penelitian. Prosedur yang dipakai untuk menguji kebenaran data ialah dengan mengambil hal-hal di luar data untuk meninjau atau mengkomparasikan berbagai data terkait. Prosedur pelaksanaan triangulasi data terdiri atas beberapa jenis dalam penelitian ini, yaitu :

1. Triangulasi sumber, yang merupakan penggalian kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.
2. Triangulasi metode, yang dilakukan dengan membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda.
3. Triangulasi teori, yang digunakan untuk membandingkan informasi dari sudut pandang teori yang berbeda.
4. Triangulasi peneliti, yang merupakan perbandingan berdasarkan data yang peneliti temukan.¹⁷

Penelitian ini juga memanfaatkan teknik triangulasi khususnya jenis triangulasi sumber yang memposisikan peneliti untuk memverifikasi dan meninjau ulang kebenaran informasi atau keterangan yang berasal dari berbagai narasumber yang kemudian dimanifestasikan dengan cara

¹⁷ Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif" Vol. 10, No. 1 (April 2010): 56.

mewawancarai informan ahli dan informan subjek agar bisa memverifikasi kebenaran keterangan yang dibagikan oleh subjek.

G. Teknik Pengolahan Data

Pada penelitian kualitatif, pengolahan data bisa dilaksanakan beberapa cara yaitu :

1. Mencatat semua data yang digabungkan dari wawancara, pengamatan serta dokumentasi yang terkait dengan penelitian.
2. Mereduksi data agar tidak terjadi *overlapping* data.
3. Data yang dikelompokkan sesuai dengan tema.
4. Data yang diidentifikasi sesuai dengan catatan di lapangan.
5. Data yang digunakan relevan dan valid.¹⁸

Selain itu, penelitian ini memerlukan berbagai data yang kemudian diolah dengan beberapa teknik sebagai berikut :

- a. Peneliti menganalisis data dengan hasil dari wawancara kepada subjek secara verbatim.
- b. Peneliti melakukan intervensi beberapa pertanyaan terkait dengan topik.
- c. Peneliti membuat rincian pertanyaan yang menjadi makna dan mengelompokkannya dalam beberapa tema tertentu.
- d. Beberapa tema diintegrasikan peneliti dalam deskripsi naratif dan menarik kesimpulan.

¹⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 91.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Noeng Muhadjir didefinisikan sebagai usaha penelitian yang terorganisir dan sistematis sesuai dengan catatan pengamatan, wawancara atau sejenisnya guna menguatkan persepsi peneliti mengenai hal yang sedang diteliti dan mengemukakan sebagai penemuan bagi masyarakat pada umumnya. Sementara untuk menguatkan persepsi, diperlukan penjabaran lebih lanjut untuk menemukan maknanya.¹⁹ Oleh karena itu, analisis data sangat diperlukan sebagai sebuah proses penyederhanaan dari jumlah yang telah ditemukan karena teknik analisis data ini untuk memenuhi rumusan masalah yang dikemukakan searah dengan tujuan penelitian.²⁰

Teknik analisis data yang dipakai penelitian yakni dengan memanfaatkan model analisis data dari Miles dan Huberman, yakni sebagai berikut :

1. Reduksi data, merupakan prosedur simplifikasi data yang dilaksanakan setelah pengumpulan data secara keseluruhan.²¹ Proses ini juga memiliki tujuan untuk merangkum, memilah dan fokus pada beberapa hal yang penting sesuai dengan tema yang digunakan.²² Sehingga, akan memberikan gambaran yang jelas pada data yang telah direduksi dan pada pengumpulan data yang selanjutnya akan memudahkan peneliti.
2. Penyajian data, merupakan tahap penyusunan informasi dan analisis yang dapat berupa teks naratif sesuai hasil data yang diambil berupa catatan,

¹⁹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2 Januari 2019): 84.

²⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 281–87.

²¹ Milles M.B dan Huberman A.M, *Analisis Data Kualitatif*, trans. oleh Tjetjep Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), 147.

²² Mohamad Mustari dan M. Taufiq Rahman, *Pengantar Metode Penelitian*, ke-1 (Yogyakarta: LaksBang Pressindo, 2012), 70.

lapangan, bagan, matriks, grafik, jaringan dan tabel.²³ Dengan cara ini mampu mengintegrasikan informasi yang disusun menjadi satu bentuk untuk memudahkan dan melihat apakah kesimpulannya sudah benar atau perlu analisis lebih lanjut.

3. pengambilan kesimpulan dan verifikasi data, ini adalah langkah penutup setelah data-data disajikan berbentuk teks naratif mendetail mengikuti teori-teori yang digunakan. Selanjutnya peneliti menyimpulkan data yang sudah diperoleh, sekaligus mengecek data-data tersebut yang telah dinarasikan dan disimpulkan sesuai dengan data yang didapat agar tidak akan muncul hal yang meragukan dalam penelitian ini.²⁴

Hasil reduksi data diproses untuk memberikan hasil yang komprehensif dalam bentuk naratif, matriks dan format lainnya. Hal ini sangat dibutuhkan agar mempermudah paparan dan penegasan kesimpulan. Baru kemudian data disajikan dan kemudian disimpulkan serta diverifikasi.

²³ Rijali, "Analisis Data Kualitatif," 94.

²⁴ Mohamad Mustari dan M. Taufiq Rahman, *Pengantar Metode Penelitian*, 71.